

NAMA DAN ATRIBUT KRISTUS DALAM QUR'AN

Mereka yang membaca Taurat dan Injil dengan seksama dapat menemukan 250 nama dan atribut Kristus. Qur'an menyebutkan lebih dari 20 nama dan gelar Putra Maria ini. Kami menyarankan "para pencari kebenaran" agar mereka memikirkan nama-nama ini, menemukan maknanya yang unik dan melangkah maju dalam realita spiritual mereka.

1. 'Isa

Nama ini muncul 25 kali dalam Qur'an. Beberapa sarjana mengklaim bahwa nama ini berasal dari pengucapan Syria untuk kata dalam bahasa Aram untuk **Yesus**, yang aslinya berarti: "**YAHWEH menyelamatkan**" (Mat.1:21); Ia melepaskan dari musibah, bencana, permasalahan, murka yang akan datang, dosa dan bahkan kematian.

Dalam hidup-Nya 'Isa menggenapi kepenuhan makna nama-Nya. Ia mencelikkan orang buta tanpa operasi, menyembuhkan penderita kusta dengan perkataannya, membangkitkan orang mati hanya dengan panggilan-Nya, dan mengusir keluar roh-roh jahat yang merasuki manusia. Orang yang mengakui nama orisinil-Nya, yaitu Yesus, dapat memperoleh kuasa kekal dari nama itu.

Referensi Qur'an untuk 'Isa: Sura 2:87, 136, 253, 3:45, 52, 55, 59, 84; 4:157, 163, 171; 5:46, 78, 110-116; 6:85; 19:34; 33:7; 42:14; 43:63; 57:27; 61:6, 14.

2. Putra Maria

Gelar Kristus ini muncul 23 kali dalam Qur'an. Ini menginspirasi kita bahwa nama Bapa-Nya tidak diketahui ketika Ia dilahirkan. Namun demikian Qur'an sering mengkonfirmasi bahwa Perawan Maria tetap tidak bernoda dan tidak disentuh seorang pria. Putranya dilahirkan dari roh Allah, seperti yang dikatakan oleh Yang Maha Kuasa,

"Kami tiupkan ke dalam (tubuh)nya ruh dari Kami!" (Sura 21:91; lihat juga Sura 66:12).

وَالَّتِي أَحْصَنَتْ فَرْجَهَا فَنَفَخْنَا فِيهَا مِنْ رُوحِنَا وَجَعَلْنَاهَا وَابْنَهَا آيَةً لِلْعَالَمِينَ

Putra Maria dapat dipandang dilahirkan dari roh Allah, oleh karena itu Ia adalah "putra spiritual" dari Yang Maha Tinggi.

Referensi Qur'an untuk Putra Maria: Sura 2:87, 253; 3:45; 4:157, 171; 5:17, 46, 72-78, 110-116; 9:31; 19:34; 23:50; 33:7, 61; 61:6, 14.

3. Kristus

Gelar ini muncul 11 kali dalam Qur'an, dan secara harafiah berarti: "yang diurapi dengan roh Tuhan". Pengurapan memberikan kuasa ilahi dan hikmat untuk melaksanakan pelayanan-pelayanan yang telah disiapkan. Kristus dijanjikan untuk menjadi "**raja spiritual**" yang akan mendirikan sebuah kerajaan "spiritual" yang tahta-Nya akan kekal selamanya (2 Samuel 7:11-14). Oleh karena mayoritas umat-Nya menolak Kristus, raja mereka yang lembut dan berbelas-kasihan itu, ia berpaling kepada bangsa-bangsa lain. Kini Kristus hidup bersama Allah, memerintah dalam kerajaan-Nya. Ia memberikan pengurapan spiritual-Nya kepada semua orang yang membuka hati kepada Injil-Nya.

Referensi Qur'an untuk Kristus: Sura 3:45; 4:157, 171, 172; 5:17, 72, 75; 9:30, 31.

4. Utusan Allah

Gelar yang penuh kemuliaan untuk Kristus ini, muncul dengan jelas sebanyak 5 kali dalam Qur'an. Kita juga sering membaca nama-Nya dalam daftar Qur'an mengenai utusan-utusan Allah lainnya.

Seorang nabi mewartakan wahyu Tuhannya, tapi duta Allah menerima wahyu dan mengimplementasikannya dengan kuasa dan otoritas. Musa adalah teladan terbaik seorang utusan bagi bangsa-bangsa Semitis, karena ia merupakan pemimpin politik dan juga pemimpin spiritual bangsanya.

Kristus membawa pesan Tuhan dengan kuasa dan otoritas kepada **semua** bangsa. Ia berdoa, "**Dan inilah hidup yang kekal itu, bahwa mereka mengenal Engkau, satu-satunya Tuhan yang benar, dan YESUS Kristus yang telah engkau utus**" (Yoh.17:3). Putra Maria tidak mendirikan kerajaan duniawi dengan pajak, senjata dan peperangan, tetapi membukakan pintu bagi kita ke dalam kerajaan surgawi milik Tuhan. Ia mengalahkan dosa dan maut; dan memberikan hidup kekal kepada para pengikut-Nya. Wilayah kekuasaan-Nya bersifat spiritual dan bukan dari dunia ini.

Referensi Qur'an untuk Kristus sebagai utusan (rasul) Allah: Sura 3:49; 4:157, 171; 5:75; 61:6. Lihat juga Sura 2:87; 57:27, dll.

5. Perkataan Allah

Gelar ini dengan jelas muncul dalam Qur'an sebanyak dua kali, dan juga digunakan dua kali secara tidak langsung. Gelar ini mengkonfirmasi kepada kita bahwa Kristus tidak dilahirkan oleh karena manusia, tetapi dari perkataan Allah. Perkataan/firman Yang Maha Kuasa berinkarnasi di dalam Dia. Putra Maria bukan hanya seorang manusia biasa. Ia mempunyai kuasa menciptakan yang dimiliki perkataan Allah. Ia juga mempunyai kuasa ilahi untuk menyembuhkan, otoritas untuk mengampuni, kemurahan untuk menghiburkan, dan kemampuan untuk memperbaharui. Segala kuasa perkataan Allah hidup dan bekerja di dalam diri-Nya. Bukan saja Ia menyampaikan perkataan Allah, tapi Ia juga menghidupinya, dan tetap tidak berdosa. Kasih dan kekudusan Yang Maha Kuasa dimanifestasikan dalam hidup-Nya. Hukum dan kebenaran Allah menjadi jelas terlihat dalam diri Putra Maria. Orang yang mendengarkan perkataan-Nya dan bertingkah-laku sesuai dengan perkataan-Nya itu akan diubahkan seturut teladan-Nya.

Referensi Qur'an untuk Perkataan Allah: Sura 3:39, 45, 64; 4:171.

6. Ungkapan Kebenaran

Gelar unik Putra Maria ini muncul satu kali dalam Qur'an (**Sura 19:34**). "Kebenaran" (*al-Haqq*) dalam gelar ini terlihat dengan jelas "diri Allah sendiri", karena gelar "Kebenaran" (*al-Haqq*) muncul beberapa kali dalam Qur'an sebagai atribut dan nama Allah. Ia memegang semua hak dalam hidup di dunia dan akhirat dan Dialah sumber kebenaran alam semesta.

Oleh karena Kristus adalah Perkataan Allah yang diberikan kepada kita dalam wujud manusia; Ia ekuivalen dengan perkataan yang keluar dari mulut Yang Maha Kuasa. Jika sumber Kristus adalah "kebenaran", maka Ia sendiri adalah "Kebenaran" itu, karena hanya Kebenaran yang dapat keluar dari "Kebenaran". Barangsiapa yang melihat kepada Kristus dapat melihat Perkataan Allah yang berjalan dan kebenaran-Nya dalam wujud manusia.

7. Roh dari Allah

Putra Maria adalah manusia sejati dan Roh Allah yang sejati menurut Qur'an. Ia dilahirkan dari Roh Allah, tetap kudus dan tidak berdosa seumur hidup-Nya. Ia adalah "Roh yang berjalan" dalam wujud manusia.

Lebih jauh lagi, Roh Kudus senantiasa bekerjasama dengan-Nya untuk mengadakan mujizat-mujizat-Nya yang ajaib. Putra Maria menyampaikan berita Injil, **“Roh YAHWEH ada pada-Ku, karena Dia telah mengurapi Aku, untuk menginjil kepada orang-orang miskin, Dia telah mengutus Aku, untuk menyembuhkan orang-orang yang hancur hati, untuk mengkhotbahkan pembebasan bagi para tawanan, dan pemulihan penglihatan bagi orang-orang buta, untuk mengutus dalam kebebasan orang-orang yang tertindas. Untuk mengkhotbahkan tahun perkenan YAHWEH”**. (luk.4:18-19 – ILT). Roh Tuhan melaksanakan kehendak Yang Maha Kuasa dengan penuh harmoni bersama, di dalam dan melalui Kristus.

Pada masa kini, Kristus hidup dengan Yang Maha Kudus di surga, karena Ia telah kembali ke tempat dari mana Ia diutus. Barangsiapa membuka diri kepada Roh-Nya akan diperbaharui, menerima “tuntunan dan terang”, dan dipelihara dalam perlindungan Yang Maha Kuasa.

Referensi Qur'an untuk Kristus sebagai Roh Allah: Sura 4:171; 21:91; 66:12.

8. Tanda yang ajaib dari Allah (*Ayatollah*)

Wahyu Qur'an menyaksikan bahwa Kristus adalah **sebuah tanda ajaib bagi umat manusia dan sebuah tanda dari Allah untuk semua dunia**. Hak istimewa ini berhubungan dengan kelahiran-Nya yang unik, hidup-Nya yang tanpa dosa dan kenaikan-Nya ke surga dengan penuh kemenangan. Putra Maria bahkan mengasihi orang-orang yang menganiaya diri-Nya, bermurah hati kepada orang miskin dan menyembuhkan semua orang sakit yang datang kepada-Nya. Ia menjelaskan misteri-misteri Allah, mengkonfrontasi para hipokrit religius dengan kebenaran dan bahkan mengampuni para pembunuh-Nya. Allah menjadikan-Nya sebagai sebuah tanda untuk malaikat dan manusia sehingga mereka dapat melihat, dalam diri Putra Maria, refleksi citra kehendak ilahi. Semua orang harus hidup untuk menggenapi kehendak Allah seperti Kristus menjalani hidup-Nya.

Referensi Qur'an untuk kristus sebagai Ayatollah: Sura 19:21; 21:91; 23:50.

9. Kemurahan dari Kami

Kita membaca dalam **Sura 19:21** bahwa Allah menyebut Kristus **“Kemurahan dari Kami”**. Putra Maria adalah inkarnasi kemurahan (*al-Rahmat*) dari Yang Maha Pemurah (*al-Rahman*), Yang Berbelas-kasihan (*al-Rahim*). Belas kasihan-

Nya kepada orang miskin, dan kemurahan-Nya kepada orang sakit – kasih dan kelembutan-Nya kepada ibu-Nya, dan pengampunan-Nya kepada para lawan-Nya membuktikan kebenaran gelar yang mulia ini. Kristus mempunyai natur yang sama yang dimiliki Allah dan Roh-Nya. Dalam ayat ini, Yang Maha Pemurah (*al-Rahman*) tidak berbicara dalam bentuk tunggal “saya”, tapi dalam bentuk jamak “Kami”, karena Ia berkata Kristus adalah kemurahan dari **Kami**. “Kami” berarti keesaan yang menyatukan Allah dengan Perkataan-Nya dan Roh-Nya, menggambarkan kesatuan yang tidak terpisahkan yang jelas terlihat dalam kemurahan, kasih dan kesabaran Putra Maria. Kemurahan-Nya diberikan cuma-cuma bagi barangsiapa yang mau menerimanya.

10. Seorang putra yang murni dan tidak bercela

Jibril (malaikat Gabriel menurut Qur’an) berkata kepada perawan Maria dalam **Sura 19:19** bahwa ia akan melahirkan seorang putra yang murni dan tidak bercela. Kata “**murni**” (*zakiy*), menurut beberapa komentator Qur’an, berarti bahwa Ia akan dilahirkan tanpa disakiti oleh setan; ia akan tetap aman, tidak bersalah, murni dan kudus. Roh Allah menguduskan Putra Maria dan memenuhi-Nya dengan kuasa sejak kelahiran-Nya.

11. Yang termasuk diantara orang-orang saleh

Dua kali Qur’an menyaksikan bahwa Putra Maria adalah orang yang termasuk diantara orang-orang saleh (**Sura 3:46; 6:85**).

Ia mengasihi Tuhan segenap hati-Nya, dengan segenap jiwa-Nya dan dengan segenap kekuatan-Nya, dan Ia mengasihi semua manusia. Tidak ada dusta, kelicikan, penipuan atau kecurangan dalam diri-Nya. Tidak ada kesombongan, kebencian atau caci-maki keluar dari-Nya, karena “**Elohim adalah kasih, dan siapa yang tetap tinggal di dalam kasih, dia tetap tinggal di dalam Elohim, dan Elohim di dalam dia**” (1 Yoh.4:16 – ILT). Belas-kasih Kristus terhadap orang-orang berdosa dan bagi mereka yang tersesat adalah alasan utama mengapa Ia memikul dosa dunia. Tuhan ada di dalam Kristus dan Ia mendamaikan dunia dengan diri-Nya sendiri melalui karya penebusan Kristus bagi kita (Yoh.1:29; 3:16; Roma 5:10 dll). Pelajarilah secara mendalam cara hidup Kristus maka anda akan menemukan teladan untuk masa depan anda, dan juga damai Tuhan dalam hati anda.

12. Benar kepada ibu-Nya

Maria, ibu dari 'Isa, menurut Qur'an, menjadi tercela dan terancam dilempari batu karena ia telah melahirkan seorang anak sedangkan ia belum menikah. Namun putranya, Allah dan Jibril, bersama-sama membenarkannya, membuktikan bahwa ia tidak bersalah dan menyatakan bahwa kelahiran putranya itu adalah dari roh Allah (Sura 19:26-29, 32).

Kristus tetap rendah hati dan baik kepada ibu-Nya. Perhatian-Nya kepadanya bahkan terus berlanjut bahkan setelah kematian-Nya, karena Ia meminta Yohanes, murid-Nya yang termuda untuk menerima ibu-Nya dan memperhatikannya, sebagaimana seorang anak sulung memperhatikan ibunya (Yoh.19:25-27).

Maria sedang berdoa di kamar atas di Yerusalem, dimana para murid tengah menantikan janji Bapa. Ia dan semua rasul dipenuhi dengan Roh Kudus, seperti yang telah dikatakan oleh Putra Maria bahwa Ia akan mengutus Penolong ilahi (Kis.1:14; 2:1-4; Yoh.14:16). Setelah kematian-Nya menggantikan orang berdosa, Kristus tidak meninggalkan ibu-Nya maupun para pengikut-Nya dalam keadaan tidak berdaya. Ia menghibur semua orang berdosa dengan mengirimkan kepada mereka Roh Kudus-Nya.

13. Bukan seorang tiran yang payah

Dengan gelar unik ini, Qur'an membuktikan bahwa Yesus itu **lembut dan rendah hati** (Sura 19:32 dan Mat.11:29).

Putra Maria tidak mencari kemasyhuran dan kebesaran melalui persekutuan dengan raja-raja dan para bangsawan, tetapi mengunjungi orang miskin dan mencari orang yang berkekurangan. Ia tidak mengambil bagian dalam serangan-serangan berdarah atau peperangan, Ia juga tidak mewujudkan keinginan-Nya sendiri melalui unjuk kekuatan, tetapi mengakui "**Makanan-Ku adalah bahwa Aku dapat melakukan kehendak Dia yang telah mengutus Aku, dan menyelesaikan pekerjaan-Nya**" (Yoh.4:34 –ILT).

Putra Maria tidaklah lemah ataupun pengecut, namun memiliki kuasa spiritual yang tidak terbatas. Ia mengusir roh-roh jahat keluar dari orang yang dirasuk setan, meneduhkan badai hanya dengan perkataan dan memberi makan 5000 orang yang kelaparan hanya dengan 5 roti dan 2 ekor ikan (Yoh.6:1-13). Putra Maria tidak menggunakan kuasanya hanya untuk diri-Nya sendiri atau untuk mencari kehormatan, tapi untuk menolong orang lain dan menyembuhkan

banyak orang. Ia tidak menolak siapapun, tetapi menyelamatkan siapa saja yang mencari keselamatan (Yo.3:17-19).

14. Seperti Adam

Baik Akitab maupun Qur'an bersaksi bahwa Kristus adalah manusia sejati, keturunan Adam. Ia menjadi sama dengan semua manusia dalam segala hal, namun hidup tanpa dosa (Fil.2:7-8, Ibr. 2:17).

Pada saat yang sama kita menemukan perbedaan yang tajam antara Adam dan Kristus:

ADAM diciptakan **dari debu**; tapi KRISTUS dilahirkan **dari Roh Allah**.

ADAM **sombong** dan ingin menjadi seperti Allah; tapi KRISTUS **merendahkan diri-Nya dan menyangkali diri-Nya sendiri** dan hidup dalam ketaatan pada Bapa spiritual-Nya di surga.

ADAM **berdosa**, mati dan jasadnya membusuk – hingga hari ini ia tetap **mati**; tapi KRISTUS **tidak berdosa**, ia mati menggantikan kita dan bangkit dengan berkemenangan atas kuasa maut – hingga hari ini ia tetap **hidup**.

ADAM diusir dari surga dan tidak mempunyai hak untuk kembali dan **turun** ke bumi; tapi KRISTUS **terangkat** dari bumi kepada Allah, Bapa spiritual-Nya, kembali ke tempat asal-Nya, dimana Ia hidup dengan Bapa-Nya selamanya.

Kristus benar-benar seperti Adam, tapi pada saat yang sama, sangatlah berbeda.

Referensi Qur'an untuk Kristus yang serupa dengan Adam: Sura 3:59; 43:59.

15. Hamba Allah

Empat ayat dalam Qur'an menyatakan bahwa Putra Maria adalah hamba Tuhan-Nya. Nubuat Yesaya dalam Perjanjian Lama meramalkan kenyataan ini dan menggambarkan rencana predestinasi Allah bagi Kristus, hamba-Nya. Berkenaan dengan hamba YAHWEH ini, Yesaya menulis, ³ **“Ia dihina dan dihindari orang, seorang yang penuh kesengsaraan dan yang biasa menderita kesakitan; ia sangat dihina, sehingga orang menutup mukanya terhadap dia dan bagi kitapun dia tidak masuk hitungan.** ⁴**Sesungguhnya Dia telah menanggung penyakit dan penderitaan kita, Dia telah**

memikulnya, tetapi kita menganggap Dia kena kutuk, dihajar dan didera Elohim. ⁵ Tetapi dia tertikam oleh karena pemberontakan kita, dia diremukkan oleh karena kejahatan kita; ganjaran yang mendatangkan keselamatan bagi kita ditimpakan kepadanya, dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh. ⁶ Kita sekalian sesat seperti domba, masing-masing kita mengambil jalannya sendiri, tetapi TUHAN telah menimpakan kepadanya **kejahatan kita sekalian**". (Yes.53:3-6). Putra Maria mengkonfirmasi nubuatan ini dengan bersaksi mengenai diri-Nya sendiri bahwa **"Anak Manusia datang bukan untuk dilayani, melainkan untuk melayani dan untuk memberikan nyawa-Nya menjadi tebusan bagi banyak orang."** (Mat.12:18-21; 20:28).

Referensi Qur'an untuk Kristus sebagai hamba Allah: Sura 4:172; 19:30, 93; 43:59.

16. Nabi

Lima kali Qur'an bersaksi bahwa Putra Maria adalah seorang utusan (rasul) Allah, tapi hanya sekali mengatakan bahwa ia adalah seorang nabi (*Nabiy*, **Sura 19:30**).

Salah-satu rahasia semua nabi yang sejati adalah bahwa ia telah melihat Allah secara langsung atau mendengar-Nya berbicara secara langsung kepadanya; jadi ia telah mengalami bahwa Allah itu Suci, Maha Kuasa, Maha Pemurah, Berbelaskasih, Mengasihi, Benar, Bapa bagi orang yang bertobat, dan Hakim atas orang yang sombong. Semua nabi melihat Allah dengan jelas mengakui bahwa Allah, Firman-Nya dan Roh-Nya tidak terbagi-bagi dan merupakan kesatuan yang kekal.

Barangsiapa yang mengakui karakteristik Allah akan menjadi rendah hati dan mengakui bahwa ia adalah seorang yang berdosa dibandingkan dengan Allah. Hati manusia sudah jahat sejak ia masih kanak-kanak. Yesus menyebut kita jahat, karena kemunafikan kita, kesombongan, pementingan diri sendiri dan kurangnya iman kita. Namun, ia memberikan keselamatan-Nya kepada kita dengan cuma-cuma, agar kita selamat dari penghakiman, dan selalu membenarkan kita melalui karya penebusan-Nya.

Nabi yang sejati memberitahukan tentang masa depan dengan kepastian. Kristus seringkali bersaksi bahwa Ia akan datang kembali, setelah kenaikan-Nya ke surga, dalam kuasa kemuliaan-Nya untuk menghancurkan anti-Kristus dengan firman dari mulut-Nya dan melepaskan para pengikut-Nya dari semua penganiayaan.

Ia adalah Hakim dan juga sekaligus Penebus kita. Diberkatilah orang yang mempersiapkan dirinya untuk menyambut kedatangan Kristus yang kedua kali.

Kristus adalah seorang nabi, bahkan lebih dari itu. Ia adalah inkarnasi firman Tuhan, yang dalam diri-Nya berdiam semua kuasa perkataan Tuhan.

17. Yang mengkonfirmasi Kebenaran Taurat

Qur'an mengatakan kepada kita bahwa Allah mengutus Kristus ke dalam dunia kita untuk mengkonfirmasi dan menyatakan ketidakbersalahan Taurat, karena di dalam Taurat ada "tuntunan dan terang". Kristus dan Injil-Nya bersaksi mengenai akuntabilitas syariah Musa, seperti yang kita baca, "**Karena Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya selama belum lenyap langit dan bumi ini, satu iota atau satu titikpun tidak akan ditiadakan dari hukum Taurat, sebelum semuanya terjadi**" (Mat.5:18). Putra Maria memberi penekanan pada perkataan-Nya dengan mengatakan, "**Langit dan bumi akan berlalu, tetapi perkataan-Ku tidak akan berlalu**" (Mat.24:35).

Referensi Qur'an mengenai Kristus sebagai yang mengkonfirmasi kebenaran dan ketidakbersalahan Taurat: Sura 5:46-47; 61:6 dll.

18. Terkemuka di dunia ini dan di akhirat

Mengapa Putra Maria adalah seorang yang berpengaruh dalam sejarah, tidak hanya diantara orang yang hidup semasa hidup-Nya di dunia, tetapi juga selamanya?

Allah menyiapkan sebuah kelahiran yang unik bagi-Nya, yang tidak dialami oleh siapapun juga. Yesus adalah manusia sejati dan pada saat yang sama ia adalah Roh Allah yang sejati.

Putra Maria tidak pernah berdosa dan tidak seorangpun dapat membuktikan kesalahan apapun pada-Nya. Ia berdiri di hadapan pengadilan internasional Roma dan terbukti tidak bersalah.

Dia-lah satu-satunya yang dapat mendamaikan dunia ini dengan Allah melalui karya penebusan-Nya, karena ia tetap tidak berdosa.

Setelah kematian-Nya, Putra Maria terangkat kepada Allah. Kini ia adalah pembela kita di hadapan Yang Maha Suci (1 Yoh.2:1,2).

Tak seorangpun yang pernah hidup dengan sempurna seperti Dia. Dia-lah Roh Tuhan dalam daging, menjalani hidup yang tidak berdosa dan memberikan tubuh-Nya sebagai kurban yang sempurna bagi banyak orang (2Kor.5:21).

Referensi Qur'an untuk Kristus sebagai pribadi yang dihormati di dunia ini dan di akhirat: Sura 3:45, 55; 4:158.

19. Salah – seorang yang didekatkan kepada Allah

Qur'an bersaksi dalam **Sura 3:45** bahwa Putra Maria “didekatkan” kepada Allah. Ia juga bersaksi melalui gelar-Nya yang unik ini bahwa:

Kristus tidak mempunyai kesalahan, dan bermurah hati dalam kekudusan-Nya. Puta Maria mengasihi semua manusia, tidak membenci siapapun, bahkan ia tidak membenci orang yang mengkhianati-Nya. Ia melayani Allah siang dan malam, menggenapi kehendak-Nya dengan sukacita dan hidup tanpa cacat cela. Oleh karena ia tidak berdosa, ia dapat masuk surga, untuk berada bersama dengan Tuhan disana.

Ia kini tinggal dengan Yang Maha Suci. Kenaikan-Nya kepada Allah muncul dua kali dalam Qur'an (Sura 3:55 dan 4:158). Allah mengangkat-Nya, bukan ke langit pertama atau kedua, namun kepada diri-Nya sendiri. Sebagai tambahan, kekudusan Kristus tidak menyebabkan kematian-Nya, tetapi ia menyerahkan hidup-Nya atas kehendak-Nya sendiri dan seturut perintah Yang Maha Kuasa (Yoh.10:11-18).

Kristus hidup selamanya. Tulang-tulang-Nya tidak membusuk dalam kubur, namun ia terangkat dengan tubuh-Nya, dengan roh dan jiwa-Nya, kembali kepada Bapa spiritual-Nya. Putra Maria kini berbicara dengan Allah dan mendapat mandat untuk bersyafaat bagi para pengikut-Nya (Sura 5:117).

Tuhan menerima karya penebusan-Nya. Tuhan mengkonfirmasi kematian Putra Maria yang menggantikan banyak orang dengan mengangkat Kristus kepada diri-Nya sendiri. Oleh karena itu kita dapat memastikan bahwa Yang Maha Kuasa telah mengampuni semua dosa kita, seutuhnya dan selamanya.

Putra Maria tidak memerlukan doa para pengikut-Nya untuk diri-Nya, karena ia telah bersama dengan Tuhan. Namun sebaliknya, ia mendoakan kita. Dia-lah Juruselamat kita yang hidup dan Pembela kita.

20. Saksi yang setia

Sura 5:117 memberikan sebuah dialog antara Kristus dengan Allah, setelah Ia terangkat kepada-Nya. Berdasarkan ayat ini, Kristus menegaskan bahwa Ia adalah seorang saksi yang setia (*shahid*), menjaga para pengikut-Nya ketika Ia berada di antara mereka di bumi. Setelah kematian dan kenaikan-Nya, Yang Maha Kuasa, yang juga bergelar “Saksi Yang Setia” (*shahid*), kini juga menjaga mereka. Qur’an memberikan gelar yang sama kepada Allah dan juga Kristus, yang mengkonfirmasi keagungan Yesus dan peran-Nya yang terhormat sebagai Pendoa syafaat kita yang setia.

Dalam dialog-Nya dengan Allah, Putra Maria menegaskan bahwa Ia tidak berkata hujat kepada manusia mengenai Trinitas yang palsu. Ia mengkonfirmasi bahwa Allah, Perawan Maria dan Kristus, Putranya, tidak pernah membentuk suatu kesatuan Trinitas baik di bumi maupun di surga. Semua orang yang merenungkan rahasia ini secara spiritual akan melihat bahwa Yang Maha Kuasa, Firman-Nya, dan Roh-Nya adalah suatu kesatuan utuh yang tidak terbagi-bagi.

21. Pengetahuan akan Saat Terakhir

Orang yang rendah hati tahu bahwa Hari Kebangkitan, hari Penghakiman, tidak terelakkan. Namun ada pula orang-orang yang hidup dengan masa bodoh. Para komentator Qur’an mengatakan bahwa kedatangan Kristus yang kedua kali menghantarkan kita kepada Saat yang menentukan itu (Sura 43:61), Ia akan menghancurkan anti-Kristus dengan firman dari mulut-Nya dan Ia akan memisahkan orang-orang yang bermurah hati dari orang-orang yang keras hati (Mat.25:31-46). Tidak seorangpun dari antara para nabi yang kembali kepada orang-orang yang masih hidup untuk menyampaikan akhir dunia ini, kecuali Putra Maria yang lembut yang mengajarkan kita hal-hal mengenai hidup kekal: **“Berbahagialah orang yang lemah lembut, karena mereka akan memiliki bumi. Berbahagialah orang yang murah hatinya, karena mereka akan beroleh kemurahan. Berbahagialah orang yang suci di dalam hati, karena mereka akan melihat Elohim” (Mat.5:5, 7, 8).**

22. Damai

Orang yang merenungkan cara hidup Kristus menurut Injil dan di dalam Qur’an akan menemukan bahwa Ia adalah pribadi yang cinta damai, bukan pribadi yang menyukai perang dan kerusuhan. Ia tidak turut ambil bagian dalam penyerangan

apapun, lapun tidak menyiapkan jebakan untuk para musuh-Nya. Ia tidak menghimbau untuk berperang tetapi berkata, **"barangsiapa menggunakan pedang, akan binasa oleh pedang"** (Mat.26:52). Ia tidak akan pernah mau menerima rampasan perang, atau memiliki budak-budak – tetapi ia mengampuni semua musuh-Nya, menghapuskan dosa mereka dan mendamaikan mereka dengan Tuhan. Ia mengasihi orang berdosa dan menghiburkan yang susah.

Putra Maria bersaksi, menurut **Sura 19:33**, **"Kesejahteraan semoga dilimpahkan kepada-Ku, pada hari Aku dilahirkan, pada hari Aku meninggal dan pada hari Aku dibangkitkan hidup kembali"**.

Damai ada pada-Nya sejak kelahiran-Nya hingga kematian-Nya. Ia adalah Raja Damai, karena Ia mengadakan damai antara Tuhan dan manusia. Dia-lah Muslim yang sejati dan memenuhi semua orang yang percaya pada-Nya dan damai-Nya yang kekal. Dalam Khotbah-Nya di Bukit Ia mengatakan, **Berbahagialah orang yang membuat damai, karena mereka akan disebut anak-anak Elohim"** (Mat.5:9).

وَالسَّلَامُ عَلَيَّ يَوْمَ وُلِدْتُ وَيَوْمَ أَمُوتُ وَيَوْمَ أُبْعَثُ حَيًّا

"Kesejahteraan semoga dilimpahkan kepada-Ku, pada hari Aku dilahirkan, pada hari Aku meninggal dan pada hari Aku dibangkitkan hidup kembali" (Sura 19:33).

Siapakah Kristus, Putra Maria?

Jika anda ingin lebih mengetahui mengenai Dia yang dilahirkan dari Roh Tuhan, suratilah kami dan kami akan mengirimkan pada anda secara gratis Injil-Nya dengan bahan bahan renungan dan doa.

Apakah anda mengetahui Para Pencari Kebenaran?

Apakah kerabat dan teman-teman anda ingin mengetahui kebenaran mengenai Kristus? Berdasarkan permintaan, kami siap untuk mengirimkan anda jumlah terbatas brosur ini agar anda dapat memberikannya kepada para pencari kebenaran.

Suratilah kami dengan menggunakan alamat berikut ini:

**PATH OF PEACE, P.O. 10 02 33
73702 ESSLINGEN, GERMANY**

www.path-of-peace.net – e-mail: info@path-of-peace.net

PoP-Tract-04, Version A (12.6.2004)